

## PELATIHAN KEUANGAN DIGITAL UNTUK OPTIMALISASI DAN KETEPATAN PENCATATAN KEUANGAN USAHA MENGGUNAKAN ALAT DIGITAL

R. Setiawati<sup>1</sup>, S. Yacob<sup>2</sup>, B. Wediawati<sup>3</sup>, F. Tialonawarmi<sup>4</sup>, R. A. Syafri<sup>5</sup>

### ABSTRAK

Di era digital, optimalisasi pengelolaan keuangan melalui teknologi digital menjadi kunci penting untuk meningkatkan efisiensi dan ketepatan pencatatan keuangan. Pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berfokus pada pelatihan pencatatan keuangan berbasis teknologi untuk usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM). Tujuannya adalah untuk meningkatkan efisiensi dan ketepatan pencatatan keuangan melalui penggunaan perangkat lunak dan alat digital khusus. Hal ini dapat membantu para pelaku UMKM dalam mengelola keuangan dengan lebih baik, mengurangi kesalahan manusia, dan meningkatkan transparansi serta kualitas informasi keuangan. Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan langsung di lokasi Desa Tangkit Baru Parit Empat Kecamatan Sungai Gelam, Kabupaten Muaro Jambi. Peserta dilatih dalam penggunaan perangkat lunak, otomatisasi, integrasi data, dan analisis real-time. Hasil dari pelatihan menunjukkan bahwa para pelaku UMKM mampu mengoptimalkan pencatatan keuangan melalui penggunaan alat digital dengan lebih efisien dan akurat. Pemahaman tentang konsep keuangan digital meningkat signifikan, dan para pelaku UMKM juga berhasil menguasai keterampilan dalam menggunakan aplikasi pencatatan keuangan, seperti CrediBook, sehingga pencatatan transaksi keuangan lebih terstruktur.

**Kata kunci :** Keuangan Digital, Pencatatan Keuangan, Alat Digital, UMKM.

### ABSTRACT

In the digital era, optimizing financial management through digital technology is an important key to increasing the efficiency and accuracy of financial recording. This community service activity focuses on technology-based financial recording training for micro, small and medium enterprises (MSMEs). The goal is to increase efficiency and improve financial accounting through the use of special software and digital tools. This can help MSMEs manage their finances better, reduce human error, and increase transparency and the quality of financial information. This community service activity was carried out directly at the location of Tangkit Baru Parit Empat Village, Sungai Gelam District, Muaro Jambi Regency. Participants were trained in the use of software, automation, data integration, and real-time analysis. The results of the training showed that MSMEs were able to optimize financial recording through the use of digital tools more efficiently and accurately. Understanding of the concept of digital finance increased significantly, and MSMEs also succeeded in mastering skills in using financial recording applications, such as CrediBook, so that financial transaction recording was more structured.

**Keywords:** Digital Finance, Financial Recording, UMKM

---

<sup>1,2,3,4,5</sup> Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Jambi [rike\\_setiawati@unja.ac.id](mailto:rike_setiawati@unja.ac.id)

## **1. PENDAHULUAN**

Di era digital saat ini, optimalisasi pengelolaan keuangan melalui teknologi digital menjadi kunci penting bagi efisiensi dan akurasi pencatatan keuangan, khususnya bagi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Pada era digital ini, sangat diperlukan pengetahuan dan keterampilan dalam bidang teknologi (Yuniarti dkk., 2024). Namun, banyak pelaku UMKM masih menghadapi tantangan dalam mengadopsi teknologi keuangan digital, dikarenakan keterbatasan pengetahuan dan keterampilan. Dengan minimnya pengetahuan tentang manajemen keuangan, maka para pelaku usaha akan sulit untuk tumbuh atau sekedar bertahan menghadapi persaingan (Nusantoro & Rosid, 2022). Hal ini dapat mengakibatkan pencatatan keuangan yang kurang efisien dan akurat, mempengaruhi pengambilan keputusan dan pertumbuhan usaha. UMKM merupakan salah satu sektor ekonomi yang berkembang di Indonesia (Tialonawarmi & Olimsar, 2022). UMKM berperan penting dalam perekonomian dengan memberikan kontribusi besar terhadap pertumbuhan ekonomi, penciptaan lapangan kerja, dan pemerataan ekonomi. UMKM sering menjadi sarana pemberdayaan masyarakat, terutama di daerah pedesaan dan perkotaan (Yolanda dkk., 2023).

Salah satu Desa yang ada di Kabupaten Muaro Jambi, yaitu Desa Tangkit. Desa Tangkit dikenal sebagai desa sentra nanas, menunjukkan bahwa desa ini memiliki spesialisasi dalam produksi atau pengolahan nanas. Sebagai desa sentra nanas, Desa Tangkit memiliki keunggulan komparatif dalam budidaya, pengolahan, atau pemasaran nanas dibandingkan dengan desa-desa lain di sekitarnya. Di desa Tangkit, UMKM dikelola menjadi beberapa kelompok usaha. Salah satu kelompok usaha yang ada di Desa Tangkit adalah Kelompok Usaha Abadi Group. Berdasarkan analisis situasi pada kelompok usaha tersebut masih minimnya pengetahuan tentang keuangan digital. Kurangnya pemahaman dan keterampilan dalam penggunaan teknologi keuangan di kelompok usaha dapat menjadi hambatan dalam adopsi solusi digital. Menurut (Grengan dkk., 2022) masih banyak UMKM yang masih belum memiliki kemampuan untuk menyajikan informasi keuangan secara lengkap dan tepat.

Saat ini digitalisasi semakin berkembang, teknologi digital menawarkan solusi efektif untuk meningkatkan proses pencatatan keuangan. Transformasi teknologi informasi yang menciptakan keuangan digital telah banyak memberikan kebermanfaatan bagi pengembangan ekonomi rakyat terutama pelaku UMKM sehingga bisa lebih produktif (Rahmiyanti & Arianto, 2023). Penggunaan teknologi digital untuk membuat laporan keuangan meningkatkan efisiensi, kecepatan, dan akurasi, sehingga memudahkan pengelolaan data keuangan (Hidayah dkk., 2023). Dengan melakukan pembukuan secara digital ini, bertujuan untuk mempermudah pemilik usaha dalam mengelola keuangan usaha yang dijalankan (Olimsar dkk., 2024). Dalam konteks ini, pelatihan pencatatan keuangan digital bagi kelompok UMKM seperti Kelompok Usaha Abadi Group menjadi relevan dan penting. Salah satu cara melakukan pencatatan keuangan digital bisa menggunakan Aplikasi. Aplikasi keuangan dapat berfungsi untuk mengelola keuangan dan memantau alur transaksi keuangan dengan akurat, sehingga dapat mengetahui keuntungan ataupun kerugian bisnis yang sedang dijalankan (Kusumawati dkk., 2023). Keberhasilan program pemberdayaan usaha juga dapat dilihat dari aspek peningkatan usaha dan pendapatan (Wediawati dkk., 2022).

Tujuan kegiatan pengabdian ini adalah untuk meningkatkan literasi keuangan dan keterampilan digital kelompok usaha di Desa Tangkit khususnya kelompok Usaha Abadi Group, sejalan dengan program kegiatan (MBKM) dalam merancang solusi digital keuangan yang efektif. Hal ini juga terkait dengan Indikator Keberhasilan Utama (IKU) dalam meningkatkan penggunaan solusi digital keuangan yang tepat guna, serta fokus pengabdian pada pemberdayaan UMKM melalui adopsi teknologi keuangan untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan kelompok UMKM dalam menggunakan teknologi digital untuk pencatatan keuangan. Manfaat dari kegiatan pengabdian ini dapat meningkatkan literasi keuangan dan keterampilan digital bagi kelompok UMKM. Hal ini diharapkan dapat mengoptimalkan efisiensi operasional dan ketepatan pencatatan keuangan,

sehingga mendukung pengambilan keputusan yang lebih baik dan pertumbuhan usaha yang berkelanjutan.

## **2. METODE PELAKSANAAN**

Adapun dua permasalahan prioritas yang akan ditangani pada mitra anggota kelompok UMKM Abadi Group yaitu bidang bisnis digital dan bidang manajemen keuangan. Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan langsung di lokasi Desa Tangkit Baru Parit Empat Kecamatan Sungai Gelam, Kabupaten Muaro Jambi. Tim pengabdian bertemu langsung dengan Ketua Kelompok Usaha “Abadi Group” yaitu Ibu Siti Zamzam dan juga para pelaku UMKM Abadi Group

Berikut metode pelaksanaan yang dilakukan dalam pengabdian ini, yaitu: Identifikasi masalah dan kebutuhan mitra, penyusunan rencana pelaksanaan pengabdian, pelaksanaan kegiatan, monitoring dan evaluasi serta penyusunan laporan dan feedback. Melalui metode pelaksanaan yang sistematis dan terfokus pada kebutuhan spesifik mitra, kegiatan pengabdian ini diharapkan dapat secara signifikan meningkatkan pemahaman, keterampilan, dan implementasi digital keuangan di kalangan pelaku usaha, khususnya anggota kelompok UMKM Abadi Group. Dengan demikian, anggota kelompok UMKM Abadi Group dapat mengelola keuangan usaha dengan lebih efisien, transparan, dan akuntabel, yang pada akhirnya akan mendukung pertumbuhan dan keberlanjutan usaha mereka di era digital.

## **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kegiatan pelatihan keuangan digital dilaksanakan pada hari Jumat, 13 September. Pelatihan ini merupakan pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat. Kegiatan ini dilaksanakan langsung di lokasi Desa Tangkit Baru Parit Empat Kecamatan Sungai Gelam, Kabupaten Muaro Jambi. Kegiatan pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan literasi keuangan dan keterampilan digital peserta, terutama dalam penggunaan teknologi keuangan digital.



**Gambar 3.1.** Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat

Kegiatan diawali dengan pembukaan program pengabdian kepada masyarakat oleh Tim Pengabdian. Selanjutnya, para peserta mengisi daftar hadir yang telah disediakan oleh panitia dan mengikuti pelatihan keuangan digital. Beberapa tahapan yang diberikan, yaitu sebagai berikut:

a. Sosialisasi

Sosialisasi dilakukan untuk meningkatkan pemahaman mitra tentang konsep dan manfaat digital keuangan. Materi mencakup pengenalan keuangan digital dan beberapa contoh aplikasi pencatatan keuangan digital.

b. Pelatihan dan Simulasi

Pelatihan penggunaan alat atau aplikasi teknologi keuangan yang sesuai untuk usaha mitra. Salah satu aplikasi yang diajarkan pada pelatihan ini, yaitu aplikasi Credibook. Credibook adalah aplikasi pencatatan keuangan usaha yang khusus dibuat untuk membantu UMKM bertransisi dari pencatatan keuangan konvensional ke digital. Selain mencatat keluar masuknya uang usaha, masih banyak lagi yang bisa dilakukan dengan Credibook. Mulai dari mencatat utang piutang, membuat invoice penagihan hingga membuat kartu nama. Melalui pelatihan dan simulasi, mitra diajarkan cara mengoperasikan teknologi tersebut dalam kegiatan usaha mereka.

c. Pendampingan dan Praktek

Untuk mengembangkan dan mengimplementasikan sistem pencatatan keuangan digital yang sesuai dengan kebutuhan dan kondisi usaha mitra. Setelah pelatihan, tim mendampingi mitra dalam melakukan praktek langsung penggunaan aplikasi CrediBook selama beberapa waktu. Pada tahap ini, mitra akan didorong untuk memasukkan transaksi harian secara langsung ke aplikasi, dengan dukungan dan bimbingan dari tim pendamping.

Setelah pelatihan dan pendampingan selesai, dilakukan evaluasi untuk mengukur dampak pelatihan terhadap kemampuan peserta dalam melakukan pencatatan keuangan digital. Hasil yang diperoleh menunjukkan perubahan yang signifikan pada peserta UMKM di Desa Tangkit Baru, antara lain:

1) Peningkatan Pemahaman tentang Pencatatan Keuangan

Peserta UMKM menunjukkan peningkatan pemahaman tentang pentingnya pencatatan keuangan yang baik untuk keberlangsungan usaha. Sesuai dengan target yang telah ditetapkan bahwa 100% anggota kelompok usaha Abadi Group meningkatkan pemahaman mengenai konsep digital keuangan dan manfaatnya. Peserta UMKM juga menyadari bahwa pencatatan keuangan yang akurat bukan hanya memudahkan dalam memantau keuntungan, tetapi juga menjadi faktor penting dalam mengembangkan usaha.

2) Keterampilan penggunaan Keuangan Digital

Keterampilan penggunaan teknologi keuangan dapat membantu peserta UMKM dalam meningkatkan efisiensi, transparansi, dan akurasi dalam pengelolaan keuangan. Berdasarkan pelatihan dan pendampingan yang telah dilakukan menunjukkan bahwa 90% peserta UMKM mampu mengoperasikan aplikasi keuangan CrediBook. Dengan memanfaatkan keuangan digital, peserta UMKM tidak hanya dapat mencatat transaksi secara lebih rapi dan terstruktur, tetapi juga mendapatkan wawasan yang lebih dalam untuk mengelola bisnis secara lebih profesional dan berdaya saing tinggi di era digital.

3) Sistem pencatatan Keuangan Digital.

Peserta UMKM mulai menggunakan aplikasi CrediBook untuk mencatat transaksi harian. Hal ini menunjukkan tingkat sistem pencatatan keuangan digital yang cukup tinggi, terutama mengingat sebelumnya sebagian besar peserta belum pernah menggunakan aplikasi pencatatan keuangan digital. Sistem pencatatan keuangan digital ini memberikan kemudahan dalam melakukan pencatatan transaksi serta mengurangi risiko kesalahan akibat pencatatan manual.

Pelatihan keuangan digital di Desa Tangkit Baru telah memberikan dampak positif terhadap kemampuan pelaku UMKM dalam melakukan pencatatan keuangan yang akurat dan efisien. Dengan adopsi teknologi keuangan digital, UMKM Abadi Group yang berada di desa Tangkit Baru kini dapat lebih mudah memantau kinerja keuangan usaha, yang pada akhirnya akan membantu meningkatkan daya saing dan keberlanjutan usaha. Program pengabdian kepada masyarakat ini di masa depan diharapkan dapat lebih luas cakupannya, sehingga semakin banyak UMKM yang merasakan manfaat dari teknologi keuangan digital.

Hasil evaluasi dan feedback dari pelatihan menunjukkan peningkatan signifikan dalam pemahaman dan keterampilan pelaku UMKM dalam menggunakan teknologi keuangan digital sesuai dengan tujuan pengabdian. Sebanyak 100% peserta mengalami peningkatan pemahaman tentang pentingnya pencatatan keuangan yang akurat, sementara 90% peserta mampu mengoperasikan aplikasi CrediBook dengan baik setelah pelatihan. Sebelumnya, pencatatan manual yang digunakan oleh pelaku UMKM cenderung lambat dan rentan kesalahan, namun dengan adopsi sistem digital, proses pencatatan dan pelaporan menjadi lebih efisien dan akurat. Pelaku UMKM juga memberikan feedback positif terkait kemudahan penggunaan aplikasi dan merasa lebih percaya diri dalam mengelola keuangan usaha mereka. Penerapan teknologi ini secara signifikan membantu dalam pengambilan keputusan bisnis yang lebih tepat dan meningkatkan efisiensi operasional usaha.

#### **4. KESIMPULAN DAN SARAN**

Dari hasil pelatihan keuangan digital pada UMKM Abadi Group di Desa Tangkit Baru, dapat disimpulkan bahwa program pelatihan keuangan digital yang dilakukan berhasil mencapai tiga sasaran utama: meningkatkan pemahaman peserta UMKM tentang pencatatan keuangan, mengembangkan keterampilan penggunaan teknologi keuangan, serta mengadopsi sistem pencatatan keuangan digital yang lebih efisien. Pelatihan ini tidak hanya memberikan manfaat langsung bagi pengelolaan keuangan harian peserta UMKM, tetapi juga membuka peluang bagi pelaku UMKM untuk mengembangkan usaha secara lebih berkelanjutan dan profesional.

Untuk pengembangan lebih lanjut, disarankan agar pelatihan keuangan digital ini diikuti dengan program pelatihan lanjutan yang lebih mendalam, seperti manajemen keuangan yang lebih kompleks, perencanaan anggaran, dan strategi investasi. Selain itu, perlu adanya perluasan akses terhadap teknologi digital bagi pelaku UMKM yang masih memiliki keterbatasan dalam penggunaan keuangan digital. Kerja sama dengan lembaga keuangan atau platform fintech juga bisa dijajaki agar data keuangan digital dari aplikasi seperti CrediBook dapat dimanfaatkan untuk memudahkan akses pembiayaan bagi UMKM. Melalui langkah-langkah ini, dampak positif dari pelatihan keuangan digital dapat terus berlanjut dan memperluas manfaat bagi UMKM di daerah lain.

#### **UCAPAN TERIMA KASIH**

Melalui publikasi ilmiah ini Tim Pengabdian mengucapkan terima kasih kepada LPPM Universitas Jambi yang telah memberikan Pendanaan melalui Hibah PPM Fakultas Ekonomi dan Bisnis, sehingga tim ini dapat

melakukan pengabdian kepada masyarakat dan memberikan solusi terkait permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat. Kemudian kepada Ketua UMKM Abadi Group yang telah memfasilitasi dan membantu untuk kelancaran kegiatan pengabdian ini. Kami juga mengucapkan terima kasih kepada peserta UMKM yang ikut dalam kegiatan ini dan seluruh pihak yang terlibat dalam kegiatan PPM ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ferina Amalia Putri Grengan, H., Regina RahmaPutri, M., Rafif Cahyono, A., Retno Sinansari, A., Firdausi Nuzuliyani, D., Anjarwanto, R., & Puspa Arum, D. (2022). PELATIHAN PENCATATAN KEUANGAN BERBASIS APLIKASI KEUANGAN DIGITAL PADA UMKM DI KELURAHAN NGADIREJO KOTA BLITAR. In *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* (Vol. 2, Issue 3). [https://jurnal.fkip.samawa-university.ac.id/karya\\_jpm/index](https://jurnal.fkip.samawa-university.ac.id/karya_jpm/index)
- Hidayah, N. R., Mia, ;, & Galung, M. H. (2023). Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Berbasis Digital Pada Usaha UMKM Pabrik Kerupuk Dua Putra Bengkulu. In *Jurnal Dehasen Mengabdi* (Vol. 2, Issue 2).
- Kusumawati, N. P. A., Pramuki, N. M. W. A., Pratiwi, N. P. T. W., Yuliantari, N. P. Y., & Suputra, G. A. (2023). Pelatihan Aplikasi Keuangan Digital Pada Kube Sari Jaya Di Desa Sumerta Kauh. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Akademisi*, 2(4), 164–169. <https://doi.org/10.54099/jpma.v2i4.768>
- Nusantoro, J., & Rosid, A. (2022). *MENINGKATKAN DAYA SAING INDUSTRI PENGKILINGAN PADI MELALUI MEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI*.
- Olimsar, F., Eka Putra, W., Tialonawarmi, F., Nugraha Putra, D., & Ekonomi dan Bisnis, F. (2024). PENDAMPINGAN UMKM DALAM MENGHADAPI TRANSFORMASI DIGITAL; PEMBUKUAN KEUANGAN DIGITAL DAN METODE PEMBAYARAN DIGITAL. *JABB*, 5(1). <https://doi.org/10.46306/jabb.v5i1>
- Rahmiyanti, S., & Arianto, B. (2023). Pendampingan Literasi Keuangan Digital Bagi UMKM Digital Di Kelurahan Tembong Kota Serang. *PRAXIS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(3), 158–167. <https://doi.org/10.47776/praxis.v1i3.621>
- Tialonawarmi, F., & Olimsar, F. (2022). *Pelatihan Aspek Marketing MIX untuk Usaha Mikro Kecil Menengah Rumarisa Segar Jelly di Kota Jambi*. 4(2).
- Wediawati, B., Setiawati, R., Ihsan, M., Ratnawati, R., Elliyana, D., Jambi, U., Pinang Masak Mendalo Darat, K., & Ekonomi dan Bisnis, F. (2022). Strategi Pengembangan Usaha Menuju Graduasi Melalui Evaluasi Sumatif Pengabdian pada Perempuan Wirausaha Penerima Program Keluarga Harapan (PKH) di Kecamatan Jambi Timur. *JITDM*, 4(2).
- Yolanda, S., Shaddiq, S., Faisal, H., Kurnianti, I., Manajemen STIMI Banjarmasin, M., Manajemen STIMI, M., Banjarmasin, U., Sabit Merah Indonesia Wilayah Kalimantan Selatan, B., & Al-Falah Puteri Banjarbaru, Mt. (2023). *PERAN MANAJEMEN KEUANGAN DIGITAL DALAM PENGELOLAAN KEUANGAN PADA UMKM DI BANJARMASIN*. 2(1), 23–32. <https://doi.org/10.56744/irchum.v1i2.31>
- Yuniarti, Y., Tialonawarmi, F., Syafri, R. A., Tan, M. I., Ikhsan, A., Amri, S., Ekonomi, F., Bisnis, D., & Jambi, U. (2024). Peningkatan Kompetensi Karyawan Bagian Aplikasi Online untuk Pelaku Bisnis pada UMKM Enak Sehat Jambi. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 15(3), 575–579. <http://journal.upgris.ac.id/index.php/e-dimas>